

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA JEJARING SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SMP NEGERI 1 BUNTULIA

1) Adrian Saleh, 2) Darmawati, 3) Riyanti Ismail

1) adriansaleh685@gmail.com

2) darmawati@unipo.ac.id

3) riyantiismail3@gmail.com

Correspondence Author: +6281524214***

Article Info

Keywords:

Social Networking,
Media, Student
Learning Results

ABSTRACT

The aim of the research was to determine whether there was an influence of using social media facebook on the learning achievement of class VIII students at SMPN 1 Buntulia, and to determine the quality of student learning after using social media facebook. The method of the research was quantitative approach that used statistical data analysis.. In this research, the researcher was directly involved in the field to obtain information or data from data sources. There was an influence of social networking media on student learning outcomes which include student achievement. It was proven by the existence of a linear impact with the dependent variable. It means that, the independent variable had a linear influence on the dependent variable. The influence of social media on student learning outcomes could be seen by the existence of an instrument in the form of a questionnaire with the final result being a value that had been determined that social media was very helpful learning process and there were quite a few who hinder or disrupt the learning process so that, this affected their learning outcomes. Academic achievement could be said to be the goal of teaching and learning activities, all matters related to the teaching and learning process, both the education system, lecturers and students themselves will strive to achieve the highest academic achievements. These learning outcomes were considered important for various reasons, such as preparation when applying for a job, success in the present and future.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Media, Jejaring
Sosial, Hasil
Belajar Siswa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN1 Buntulia dan untuk mengetahui kualitas belajar siswa setelah menggunakan media sosial facebook. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis data statistik. Dalam penelitian ini terlibat langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data. Metode ini dengan menggunakan metode korelasi. Adanya pengaruh media jejaring sosial terhadap hasil belajar siswa yang meliputi prestasi belajar siswa hal ini dibuktikan dengan adanya dampak yang linier dengan variabel terterikatnya artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang linier terhadap variabel terikat. Pengaruh media sosial terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dengan adanya instrumen yang berupa angket dengan hasil akhir nilai yang telah ditentukan bahwa media sosial sangat membantu proses pembelajaran dan tidak sedikit juga ada yang menghambat atau mengganggu proses pembelajaran sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Prestasi akademik dapat dikatakan sebagai tujuan adanya kegiatan belajar mengajar. Semua hal yang terkait dengan proses belajar mengajar, baik sistem pendidikan, dosen, dan mahasiswa sendiri akan berusaha untuk mencetak prestasi akademik setinggi-tingginya. Hasil belajar ini dianggap penting karena berbagai alasan seperti sebagai persiapan pada saat melamar pekerjaan, keberhasilan masa kini dan masa depannya dengan baik.

Article History

Received: 12-03-2024

Revised: 15-03-2024

Accepted: 20-03-2024

Publish: 30-07-2024

✉ **Corresponding Author:** (1) Adrian Saleh, (2) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, (3) Universitas Pohuwato, (4) Pohuwato, Gorontalo, 96266, Indonesia, (5) Email: adriansaleh685@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan pendidikan diharapkan menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan yang akan datang. Menurut bentuknya pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Dan dilakukan oleh lembaga formal seperti sekolah. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat.¹ Dalam proses pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Manusia adalah makhluk sosial yang sesuai dengan fitrah masing-masing, setiap manusia juga dilengkapi dengan akal, bakat, dan gagasan. Dengan perlengkapan ini mengantarkan manusia mendapatkan peluang dalam menguasai serta mengembangkan ilmu dan teknologi.² Dalam konteks ini pendidikan dapat membina dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang diperlukan manusia dalam pendidikan. Dalam proses pendidikan manusia mampu membentuk kepribadiannya.

Pada saat ini banyak sekali peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah khususnya sekolah menengah pertama (SMP) yang malas untuk belajar. Beberapa siswanya jarang sekali belajar bahkan pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas respon mereka rendah. Memang fisik mereka di dalam kelas tapi pikiran mereka di tempat lain. Apalagi ketika sudah di luar jam sekolah, buku yang mereka bawa ketika sekolah mereka tidak sentuh lagi dan masih berada di tas sampai keesokan

harinya. Apakah berdampak positif bagi siswa yang menggunakan media sosial atau berdampak negatif bahkan merugikan bagi diri sendiri.

Salah satu dampak positif penggunaan media sosial untuk siswa adalah biasa mendapatkan informasi pembelajaran, bahwa yang kita ketahui sekarang ini media sosial bukan saja dijadikan ajang maksiat tapi bisa berguna untuk bertukar informasi dan pengetahuan. Dampak negatif media sosial untuk siswa biasa mengganggu proses belajar mengajar di sekolah, konsentrasi siswa biasa terpecah karena rasa ingin tahu terhadap media sosial, ingin tahu gosip terbaru yang ada di berbagai media sosial. Bahkan ada beberapa siswa yang rela membolos jam pelajaran dan kabur dari sekolah hanya untuk pergi ke warnet. Di warnet mereka biasa melakukan apa saja yang mereka inginkan, mulai bermain *game online* sampai mengakses berbagai macam media sosial seperti *facebook*, *whatsaap* dan lain-lain. Hal tersebut mengakibatkan intensitas belajar siswa menjadi rendah. Intensitas adalah gambaran berapa lama dan seringnya seseorang melakukan sesuatu kegiatan dengan tujuan tertentu. Intensitas belajar merupakan berapa lama dan seringnya seorang siswa belajar yang akan memperoleh sebuah hasil yang kemudian yang kemudian dinamakan hasil belajar.³

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar baik angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dalam periode tertentu. Sedangkan intelegensi merupakan kemampuan *problem solving* dalam situasi yang baru atau yang mengandung masalah. *Problem solving* dalam situasi ini mencakup permasalahan pribadi, permasalahan sosial, permasalahan akademik-kultural, serta permasalahan ekonomi keluarga. Agar permasalahan dapat dipecahkan maka sangat membutuhkan dari diri seseorang.

Dampak dari situs jejaring sosial mungkin

¹ Amos Neoloka. 2017. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Prenada Media Geolip. Hal, 47

² Milhajid. 2015. "*Konsep Fitrah Dalam Islam*

Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam". Hal, 29

³Ibid Hal 29

lebih banyak dirasakan oleh kalangan remaja, karena sebagian besar pengguna jejaring sosial adalah dari kalangan remaja usia sekolah. Karena sangat mudah menjadi anggota dari situs jejaring sosial, maka tidak heran jika banyak orang baik sengaja ataupun coba-coba mendaftarkan dirinya menjadi pengguna situs jejaring sosial tersebut. Tidak butuh waktu lama akan menjadi kebiasaan untuk mengakses dan membuka situs-situs jejaring sosial tersebut, dan berinteraksi secara pasif di dalamnya. Akibat pengguna khususnya peserta didik biasa lupa waktu karena terlalu asyik dengan kegiatannya di dunia maya tersebut. Yang paling mengkhawatirkan adalah bahwa pada era teknologi dan globalisasi seperti sekarang ini, telepon seluler yang dulunya hanya berfungsi sebagai alat penerima dan memanggil jarak jauh, kini dapat digunakan untuk mengakses internet dan situs jejaring sosial, jadi siswa tidak perlu lagi ke warnet untuk mengakses situs pertemanan, melainkan dapat mengaksesnya langsung di telepon selular mereka. Hal ini semakin banyak kasus penyalahgunaan situs jejaring sosial untuk hal yang tidak sesuai aturan.

Jadi permasalahan yang peneliti dapatkan di sekolah SMPN 1 Buntulia yaitu banyak siswa yang tidak bisa mengatur waktunya dalam bermain media sosial sehingga hal ini yang menghambat aktivitas belajar mereka sehari-hari. Banyak juga yang didapati pada saat proses belajar mengajar mereka hanya asik bermain media sosial bahkan pernah ada yang di dapati tengah menonton hal-hal yang berbau pornografi.

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya mampu berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara visual.

Sosial media dapat diubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu sosial media juga

menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi. Seperti yang kita ketahui bersama, sebelum muncul dan populernya media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi melalui sms atau telepon lewat handphone. Namun sekarang dengan adanya media sosial, orang banyak berkomunikasi lewat layanan obrolan (*chat*) atau berkiriman pesan lewat layanan yang tersedia di media sosial. Jadi media sosial dapat mempermudah komunikasi serta dapat menyediakan berbagai cara dalam berkomunikasi.⁴

Matlin berpendapat bahwa belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya dalam konteks sekolah, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara menyeluruh, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Secara umum dapat didefinisikan bahwa hasil belajar merupakan penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar.⁵

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan) memengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Penelitian ini mengkaji salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar. Hal ini disandarkan pada pendapat bahwa minat memiliki banyak efek positif pada proses dan hasil pembelajaran, tingkat minat yang tinggi akan menyebabkan tingkat perhatian dan tingkat kesiapan siswa terlibat dalam objek pembelajaran sehingga menimbulkan kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran.⁶ Selanjutnya

⁴Rulli Nasrullah. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rektama Media Hal 79

⁵ Siti Nurhasanah, A. Sobandi 2016. *Minat*

Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.1 No.1 Agustus 2016: 26-38

⁶ Siti Nurhasanah, A. Sobandi. Op.cit hal 26-38

di awal abad 20, Dewey pada tahun 1913 membahas pentingnya minat dan mengusulkan dua faktor dalam membangun minat: identifikasi dan pengaplikasian. Dewey beragumen bahwa jika siswa mengakui dan mengidentifikasi dirinya dengan kegiatan belajar, ia akan mencurahkan seluruh perhatiannya untuk proses pembelajaran.

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap sebagai hasil adanya pengalaman. Pengertian belajar memang selalu berkaitan dengan perubahan, yang meliputi keseluruhan tingkah laku individu maupun yang hanya terjadi diberbagai aspek dari kepribadian individu.

Menurut James O. Wittaker, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian perubahan-perubahan tingkah laku akibat perubahan fisik dan kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan adalah tidak termasuk dengan belajar.

Menurut Howard L. Kingsley belajar adalah proses dimana tingkah laku dalam artian luas ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan⁷

Jadi teori belajar selalu dihubungkan dengan stimulus-stimulus dan teori-teori tingkah laku yang menjelaskan respon makhluk hidup dihubungkan dengan stimulus yang didapat dilingkungannya. Teori-teori belajar antara lain sebagai berikut:

1. Teori *Conditioning* yaitu teori yang sederhana bentuknya dan sangat luas sifatnya.
2. *Conditioning* Klasik adalah suatu bentuk belajar yang kesanggupan untuk berespon terhadap stimulus tertentu dapat dipindahkan pada stimulus alain.
3. *Conditioning Operan* diciptakan oleh skinner yang memiliki arti umum *conditioning* perilaku. Istilah operan berarti

operasi yang pengaruhnya mengakibatkan organisme melakukan suatu perbuatan tingkah lakunya, misalnya perilaku motor yang biasanya merupakan perbuatan yang dilakukan secara sadar.⁸

Perkembangan jejaring sosial memberikan pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang. Jejaring sosial lambat laun merambat memasuki sitem dalam sebuah wacana baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya dan pertahanan. Jejaring sosial akhir-akhir ini banyak memberikan efek yang sangat nyata dalam kehidupan manusia. Pengaruh dari perkembangan jejaring sosial atau yang lebih dikenal dengan media sosial kini sudah mempengaruhi dunia pendidikan.⁹

Pengaruh media jejaring sosial terhadap karakter siswa dapat dilihat dari minat belajar siswa di sekolah. Motivasi sangat memegang pengaruh penting terhadap siswa, karena dengan motivasi siswa dapat menyadari betapa pentingnya belajar untuk kehidupan yang akan datang. Motivasi juga berpengaruh terhadap pencapaian cita-cita siswa yang mungkin telah tertanam sejak siswa memiliki cita-cita (Uno, 2014). dapat disimpulkan bahwa apabila minat belajar siswa kurang maka hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri.¹⁰

METODE

Adapun waktu penelitian ini membutuhkan kurang lebih dua (2) bulan setelah melakukan seminar proposal. Lokasi Penelitian dilaksanakan di SMPN 01 Buntulia Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis data statistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian yang berkaitan

⁷Wasty Soemanto. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta hal 104

⁸Alex Subur. 2016. *Psikologi Umum*, Jakarta: CV Pustaka Setia. hal 227

⁹Eni sugiarti. 2018. *journal of language learning and research (JOLLAR)*, Bandung: Erlangga. Hal 87-101

¹⁰Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Pertsada

dengan tingkat prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh media sosial. Dalam penelitian ini terlibat langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data. Metode ini dengan menggunakan metode korelasi, yaitu data dan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹¹

Jenis penelitian ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data berupa angka, penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.¹²

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel Independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah media sosial *facebook*.

Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMPN 1 Buntulia, dengan jumlah keseluruhan siswa 175 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian.¹⁵ Sampel merupakan jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan

sampel-sampel yang diambil dari populasi-populasi itu. Apa yang dipelajari oleh sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Maka kriteria sampel yang peneliti ambil yaitu siswa-siswi yang bergabung dalam komunitas penggunaan media sosial *facebook* dan penggunaan media sosial untuk belajar. Sampel dalam penelitian ini dalam kelas VII SMPN 1 Buntulia berjumlah 46 siswa.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah metode simpel random sampling. Simpel random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang di lakukan pada unit sampling, dengan demikian unsur populasi yang terpencil yang memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel untuk mewakili populasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang diambil sesuai dengan hasil penelitian dengan menggunakan metode angket, wawancara dan observasi sesuai dengan situasi sosial SMPN 1 Buntulia. Data primer dalam penelitian ini yaitu sebanyak 46 Peserta didik, kepala sekolah dan guru di SMPN 1 Buntulia kelas VIII. Data sekunder adalah hasil penelitian yang diambil melalui catatan-catatan, transkrip, buku, keterangan tertulis, dan sebagainya yang ada di SMPN 1 Buntulia kelas VIII. Dalam penelitian ini juga diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer, karena tanpa adanya data sekunder maka data primer tidak ada gunanya bagi penelitian ini. Untuk itu dibutuhkan data sekunder untuk mendukung dan melengkapi data primer yang ada.

Cara pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

¹¹ Sugiyono, 2011 *Statistik Untuk Penelitian* Bandung: Alfa Beta, hal 14

¹² Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta. hal 12

¹³ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta Hal 61

¹⁴ Loc.cit hal 61

¹⁵Sugiyono. Op.cit hal 118

angket, dokumentasi, dan wawancara yang tidak terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data tentang variabel yang ada dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berkaitan dengan jumlah peserta didik di SMPN 1 Buntulia kelas VIII tahun ajaran 2022. Sedangkan teknik wawancara digunakan dari responden secara lebih mendalam yang berkaitan dengan variabel yang ada pada penelitian ini.

Butir-butir instrumen angket dalam penelitian ini di sajikan dengan menggunakan model skala *likert* yang dimodifikasi dengan empat respon alternatif jawaban yaitu: (SL), selalu, (S), sering, (Kd), kadang-kadang, dan (TP), tidak pernah. Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1, sedangkan pernyataan negative pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4. Pengisian kuesioner dilakukan oleh peserta didik di SMPN 1 Buntulia.

Teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara berfungsi untuk mendapatkan informasi dari responden untuk tujuan penelitian. Dalam proses penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap dua peserta didik akan tetapi peneliti hanya menguraikan satu hasil wawancara terhadap peserta didik yang dianggap mewakili untuk memberi penguatan terhadap data hasil penelitian. cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data awal penelitian berkaitan dengan jumlah peserta didik di SMPN 1 Buntulia.

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan menggunakan program SPSS yaitu jika nilai probabilitas > 0,05

maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear sedangkan jika nilai probabilitas < 0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.¹⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan Pengolahan Kasus

Case Processing summary			
		N	%
Cases	VALID	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Uji validitas dan reliabilitas terdapat dalam satu menu program SPSS, dengan taraf signifikan 5% dan responden 45 orang. Diperoleh nilai r tabel = 0,294. Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r hitung sama dengan atau lebih kecil dari harga r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel pada taraf signifikan 5%, maka butiran instrumen yang dimaksud tidak valid.

Tabel 2. Uji Validitas Soal

No Soal	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,294	0.223	Tidak Valid
2	0,294	0.469	Valid
3	0,294	0.360	Valid
4	0,294	0.645	Valid
5	0,294	0.443	Valid
6	0,294	0.029	Tidak valid
7	0,294	0.011	Tidak valid
8	0,294	0.684	Valid
9	0,294	0.368	Valid
10	0,294	0.715	Valid

¹⁶ Vera Darul. 2013. *Pengaruh Minat dan Disiplin Pelajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo (Palopo.Prodi Matematika STAIN.) Hal 41

11	0,294	0.473	Valid
12	0,294	0.314	Valid
13	0,294	0.328	Valid
14	0,294	0.482	Valid
15	0,294	0.377	Valid

Dari hasil uji validitas di atas perhitungan dengan menggunakan SPSS terhadap 45 responden, dapat kita tarik kesimpulan bahwa ada tiga butir soal yang tidak valid dan dua belas soal valid disebabkan karena $r_{tabel} < r_{hitung}$ dan instrumen ini layak untuk digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.730	15

Dari hasil analisis tabel diatas menunjukkan bahwa alat ukur variabel pengaruh media sosial mempunyai angka reliabel yang sangat tinggi dengan nilai koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,730 yang lebih besar dari nilai r_{tabel} maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
VAR1	.146	45	.017	.927	45	.007
VAR2	.154	45	.009	.926	45	.007

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 5. Ringkasan Uji Linearitas

Mean Square	F	Sig.
124.785	157.353	.000
1366.735	1723.453	.000
.590	.743	.679
.793		

Berdasarkan hasil tabel di atas uji linearitas diketahui nilai signifikan *defiaton from linearity* sebesar $0,679 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linier antara pengaruh media sosial dan hasil belajar.

Tabel 6. Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		MEDIA SOSIAL	HASIL BELAJAR
MEDIA SOSIAL	Pearson Correlation	1	.932*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.932**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh r (*pearson correlation*) 0.932 dengan tingkat probabilitas 0.000. oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat diartikan bahwa adanya pengaruh antara media sosial terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Buntulia.

Hasil penelitian tentang deskripsi data dan klarifikasi data responden dalam setiap variabel yang diperoleh, bahwa pengaruh antara media sosial terhadap hasil belajar siswa dalam kategori rendah yaitu sebesar 0,01 % sedangkan 99.9% berasal dari faktor lain yang diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena nilai signifikan (p)

lebih kecil dari taraf signifikan 5% ($0.000 < 0.05$).

Dari hasil reliabel tabel sebelumnya menunjukkan bahwa alat ukur variabel pengaruh media sosial mempunyai angka reliabel yang sangat tinggi dengan nilai koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,730 yang lebih besar dari nilai *r* tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Dari hasil uji validitas instrumen berupa angket sebelumnya perhitungan dengan menggunakan SPSS terhadap 45 responden, dapat kita tarik kesimpulan bahwa ada tiga butir soal yang tidak valid dan dua belas soal valid disebabkan karena *r* tabel $<$ *r* hitung dan instrumen ini layak untuk digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

Media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau *software*. Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di masa sekarang bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Interaksi di media sosial bisa dua arah maupun bersama-sama, karena di media tersebut bisa berbagi, menulis status kemudian dapat dikomentari banyak teman yang bergabung di media sosial tersebut. Pengguna atau pelaku utama yang meramaikan pergerakan media sosial sebagian besar didominasi oleh usia remaja yang masih aktif sekolah maupun kuliah, khususnya mereka para peserta didik, baik pelajar atau mahasiswanya.¹⁷

Prestasi akademik dapat dikatakan sebagai tujuan adanya kegiatan belajar mengajar. Semua hal yang terkait dengan proses belajar mengajar, baik sistem pendidikan, dosen, dan mahasiswa sendiri akan berusaha untuk mencetak prestasi akademik setinggi-tingginya. Hasil belajar ini dianggap penting karena berbagai alasan seperti sebagai persiapan pada saat melamar pekerjaan,

keberhasilan masa kini dan masa depannya dengan baik.

KESIMPULAN

Setelah peneliti menyajikan data yang diperoleh melalui angket dan kemudian dianalisis maka dijawab permasalahan yang peneliti rumuskan pada bab sebelumnya ada pengaruh antara dua variabel yaitu berdasarkan data di atas dapat disimpulkan yang bahwa ada pengaruh antara media sosial terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Buntulia. Dengan kata lain semakin sering siswa menggunakan media sosial maka hasil belajar siswa akan berpengaruh. Pengaruh positifnya siswa dapat mudah mengerjakan tugasnya melalui media online yang ada dan dapat saling bertukar pikiran antara satu dengan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amos Neoloka. 2017.** *Landasan Pendidikan*. Bandung: Prenada Media Geolip.
- Anas Sudujono. 1996.** Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 1996. Hal 75
- Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein 2010.** "User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media". Majalah Business Horizons 2010
- Alex Subur. 2016.** *Psikologi Umum*. Jakarta: CV Pustaka Setia. Hal 22
- Alfiyana Hoiroton. 2018.** *Penggunaan Jejaring Facebook Terhadap Perilaku Siswa Terhadap Guru*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Dewi Maslachah. 2013.** Penggunaan Media Audio Visual (Cd). Thesis UIN Sunan Ampel Surabaya. 2013. Hal 59-60
- Dhias Anggarefni. 2012.** Dampak Kegiatan Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Kelas IX Di SMK N 3 WONOSARI

¹⁷ Dhias Anggarefni 2012. *Dampak Kegiatan Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Kelas IX Di SMK N 3*

WONOSARI, Jurusan Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2012, hal 21

- jurusan Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2012, hal 21
- Eni sugiarti. 2018.** *Journal of language lerning and research (JOLLAR)*, Bandung: Erlangga. Hal 87-101
- Juliansyah Radi Alpis. 2019.** “Pengaruh Media Domino Matematika (DOMAT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN 99 Lingkar Barat Kota Bengkulu” (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institute Agama Islam Negeri Bengkulu), Bengkulu, 2019
- Krisna Apriani. 2018.** *Pengaruh Media Facebook Pada Siswa Kelas IX di Madrasah Stanawiyah.* Bekasi: Universitas Islam Negeri Syarof Hidayatullah
- Milhajid. 2015** “Konsep Fitrah Dalam Islam Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam”.
- Purbayu Budi Santoso Dan Ashari,** *Analisis Statistika Dengan Microsoft Excel dan SPSS.* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).
- Rulli Nasrullah. 2015.** *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi.* Jakarta: Simbiosis Rektama Media
- Sardiman. 2014.** *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Rajagrafindo Pertsada
- Siti Nurhasanah, A. Sobandi 2016.** *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,* Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.1 No.1 Agustus 2016
- Sugiyono, 2011.** *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfa Beta, 2011)
- Sugiyono, 2016.** *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D,* Bandung 2016. Hal 102
- Suharsimi Arikunto, 2006.** *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan,* (Jakarta: Rineka Cipta 2006)
- Suharsimi Arikunto, 2005.** *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara,2005. Hal 70-71
- Syofian Siregar,** *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (cet. I),* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)
- Telkom 2016.** *17 Keren Internet Baik.* Jakarta: Telkom Indonesia.
- Tomy Wijayanto. 2019.** *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.* Seyegan: Universitas Negeri Yogyakarta
- Universitas Puhuwato FKIP. 2022.** *Buku Pedoman Proposal dan Skripsi,* Puhuwato: Universitas Puhuwato
- Vera Darul. 2013.** *Pengaruh Minat dan Disiplin Pelajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo. (Palopo.Prodi Matematika STAIN.)*
- Wasty Soemanto. 2018.** *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

